

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

#### 2.1 Kajian Literatur

##### 2.1.1 Review Penelitian Sejenis

Review penelitian sejenis merupakan hasil perbandingan dari beberapa peneliti. Tujuannya perbandingan peneliti lain adalah untuk mengetahui hasil dari peneliti yang terdahulu terhadap topik yang di teliti. Ada beberapa referensi yang peneliti ambil yaitu;

1. Oleh M. Mufli Akbar, mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang, dengan topik dan judul “Eksistensi Gerakan Perlawanan Subkultur Punk Di Amerika Oleh Green day Terhadap Presiden George Bush Pasca Tragedi 9/11”. Peneliti menggunakan metode penelitian eksplanatif dan menggunakan teknik pengumpulan data.
2. Oleh Maliki Nazarudin, mahasiswa Universitas Muhamadiyah Malang, dengan topik dan judul “Perilaku “*Rebel*” Komunitas Punk”. Peneliti menggunakan metode kualitatif dan menggunakan Teknik wawancaraa dan observasi.
3. Oleh Asprila Maulana Akbar, mahasiswa Universitas Negeri Surabaya (UNESA), dengan topik jurnal yang disusunnya berjudul “Eksistensi Zine Sebagai Media Alternatif Bagi Komunitas Limgkaran Solidaritas Surabaya Dalam Pendekatan Ruang Publik”. Peneliti tidak membuat skripsi melainkan jurnal yang disusunnya.

NO	JUDUL	PENELITI DAN TAHUN	METODE	PERBEDAAN	PERSAMAAN
1	Eksistensi Gerakan Perlawanan Subkultur Punk Di Amerika Oleh Green day Terhadap Presiden George Bush Pasca Tragedi 9/11	M. Muflī Akbar, 2017	Penelitian Eksplanatif	Peneliti ini fokus kepada bagaimana pemberontakan budaya punk pada kejadian 9/11 di Amerika dan membahas tentang band Green Day, band Punk yang dibentuk sejak tahun 1987	Skrripsi yang disusun oleh peneliti membahas tentang budaya punk walau ada bedanya karena peneliti membahas tentang pemebrontakan dan band Greenday
2	Perilaku "Rebel" Komunitas Punk	Maliki Nazarudin, 2016	Deskriptif Kualitatif	peneliti ini fokus kepada arti "Rebel" dibandingkan membahas tentang media yang	Rebel yang dibahas oleh peneligi Maliki Nazarudin, 2016 lebih fokus kepada rebel, jika peneliti yang

				disampaikan oleh punk tersebut	menulis skripsi ini hanya menjelaskan rebel seperti apa dan tidak dijadikan fokus materi
3	Eksistensi Zine Sebagai Media Alternatif Bagi Komunitas Lingkaran Solidaritas Surabaya Dalam Pendekatan Ruang Publik	Asprila Maulana Akbar, 2020	Jurnal	peneliti ini fokus kepada media dengan tujuan untuk cepat menyampaikan informasi bagi lingkaran komunitasnya	Peneliti membahas tentang eksistensi dan zine

**Tabel 2.1**

### **2.1.2 Kerangka Konseptual**

### **2.1.2.1 Komunikasi**

Komunikasi sangat penting karena digunakan di kehidupan sehari-hari dan tidak bisa kita hindari. Manusia adalah makhluk sosial dan akan selalu berinteraksi dengan manusia yang lainnya maupun oleh kelompok atau antar personal.

#### **2.1.2.1.1 Definisi Komunikasi**

Komunikasi menurut *James AF Stoner* yaitu proses pada seseorang yang berusaha untuk memberikan pengertian dan informasi dengan cara menyampaikan pesan kepada orang lain. Definisi komunikasi di atas sangat menunjukkan bahwa pesan yang diberikan kepada orang lain harus jelas karena yang menerima pesan tersebut dapat mengerti apa yang dimaksud. Komunikasi menurut *Thomas M. Scheidel* manusia pada umumnya berkomunikasi untuk saling menyatakan dan mendukung identitas diri mereka dan untuk membangun interaksi sosial dengan orang-orang disekelilingnya serta untuk mempengaruhi orang lain agar berfikir, merasa, ataupun bertindak seperti apa yang diharapkan.

Komunikasi juga mempunyai arti dari ahli yang bernama *Bernard Berelson dan Gary A. Steiner* yaitu komunikasi adalah transmisi informasi, gagasan, emosi, keterampilan dan sebagainya, dengan menggunakan simbol-simbol, kata-kata, gambar, figur, grafik dan sebagainya. Tindakan atau proses transmisi itulah yang biasanya disebut komunikasi. Komunikasi digunakan untuk mengungkapkan kebutuhan organisme. Sinyal kimiawi pada organisme yang awalnya digunakan untuk reproduksi. Seiring dengan evolusi kehidupan, maka sinyal *kimiawi primitive* yang digunakan dalam berkomunikasi juga ikut berevolusi dan membuka peluang terjadinya perilaku yang lebih rumit seperti tarian kawin pada ikan. Komunikasi manusia termasuk Bahasa sinyal, bicara, tulisan, Gerakan dan penyiaran. Komunikasi dapat berupa interaktif, komunikasi transaktif, komunikasi bertujuan atau komunikasi tak bertujuan. Komunikasi bisa menyampaikan sikap dan perasaan seseorang

atau sekelompok orang yang dapat dipahami oleh pihak lain, tetapi komunikasi dapat ditafsirkan sama oleh penerima pesan tersebut.

### **2.1.2.1.2 Jenis-Jenis Komunikasi**

#### **1. Komunikasi Verbal (Lisan)**

Komunikasi lisan adalah komunikasi yang terjalin secara langsung tanpa adanya jarak yang berarti. Contoh dari komunikasi verbal yaitu dua orang atau lebih yang sedang berbicara. Komunikasi lisan juga dapat terjadi secara jarak jauh melalui handphone (video call).

#### **2. Komunikasi Non Verbal (Tertulis)**

Komunikasi tertulis adalah komunikasi dengan media yang ditulis, biasanya dilakukan melalui aplikasi atau media teknologi. Contoh dari komunikasi tertulis yaitu mengirim pesan melalui email. Komunikasi dapat juga dibedakan berdasarkan maksud dan tujuan dari komunikator karena kemauan dari komunikator merupakan factor utama dalam proses penyampaian pesan.

Jenis komunikasi berdasarkan diantaranya adalah:

- Pidato
- Memberikan perintah
- Memberikan ceramah
- Wawancara

Komunikasi juga mempunyai ruang lingkup yaitu;

#### **1. Komunikasi internal**

Komunikasi interna berada dalam batas ruang lingkup dimana interaksi hanya antar individu dan dalam organisasi itu saja. Komunikasi internal ini juga dibagi kedalam dua bagian yaitu; komunikasi vertikal dan komunikasi horizontal

## **2. Komunikasi eksternal**

Komunikasi ini merupakan sebuah organisasi yang dilakukan kepada public, misalnya seperti jump apers, pameran dan publikasi.

### **2.1.2.1.3 Tujuan dan Fungsi Komunikasi**

#### **A. Tujuan**

Tujuan komunikasi untuk memberikan pengetahuan atau informasi kepada orang lain sehingga dapat mempengaruhi pemikiran dan mengubah sikap orang lain melakukan hal tertentu. Tujuan komunikasi juga agar komunikator dimengerti komunikan supaya informasi atau pesan komunikator dapat dimengerti oleh orang lain. Komunikator harus menyampaikan pesan utama sejelas mungkin kepada komunikan. Komunikasi juga mempunyai tujuan agar dapat mengenal orang lain, dengan adanya interaksi dan komunikasi maka setiap orang dapat saling mengenali dan memahami satu sama lain. Kemampuan mendengar, membaca, mengartikan pesan orang lain dengan baik merupakan hal penting dalam aktivitas komunikasi. Komunikasi juga mempunyai tujuan agar pendapat diterima oleh orang lain, komunikasi secara persuasive sering kali dilakukan untuk menyampaikan gagasan atau ide seseorang pada orang lain, tujuannya agar ide dan gagasan tersebut diterima.

#### **B. Fungsi**

Komunikasi mempunyai fungsi yaitu;

1. Menyampaikan informasi
2. Sebagai penyampai pendapat agar dapat diterima oleh masyarakat luas
3. Bentuk interaksi dengan orang lain
4. Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan akan sesuatu hal. Jadi, komunikasi nantinya akan terjadi ilmu antara pihak satu dengan pihak lainnya
5. Untuk mengenal diri sendiri

6. Untuk membujuk dan mempengaruhi orang lain, biasanya komunikasi semacam ini banyak mengandung unsur-unsur persuasive
7. Untuk hiburan, seperti menghubungi teman jauh untuk sekedar mengobrol santai
8. Menjalin hubungan yang baik dengan orang lain
9. Menghindari kesalahpahaman
10. Menjaga jalinan hubungan baik

Beberapa point di atas adalah beberapa fungsi komunikasi yang sangat penting dan benar. Komunikasi berfungsi menyampaikan sebuah informasi kepada orang lain dan pesan tersebut dapat diterima luas oleh masyarakat. Fungsi pada komunikasi juga dapat mengenal diri sendiri dan menghindari kesalahpahaman terhadap orang lain atau situasi. Komunikasi juga berfungsi untuk menjaga jalinan hubungan baik dengan orang lain atau kelompok tertentu.

Ada beberapa fungsi komunikasi menurut para ahli, Menurut Deddy Mulyana ada empat fungsi komunikasi, yaitu;

#### **a. Komunikasi Sosial**

Komunikasi sosial adalah komunikasi dengan orang-orang di sekitar kehidupan kita. Dengan berkomunikasi kita dapat membentuk konsep diri, menunjukkan eksistensi diri, kelangsungan hidup, menjalin hubungan, serta memperoleh kebahagiaan.

Konsep diri adalah sebuah pandangan tentang diri kita. Pandangan semacam ini hanya kita dapat berkomunikasi dengan orang lain. Konsep diri biasanya terbentuk Ketika berinteraksi dengan keluarga. Tanpa adanya interaksi dengan lingkungan sosial, kita tidak akan mengenal diri kita sendiri. Terkadang kata-kata dari orang lain tentang diri kita memang tidak selalu segamblang itu. Kita bisa mengamati respon orang lain terhadap perkataan atau sikap kita. Dari interaksi kita dengan orang lain yang disekitar kita juga bisa tau peran kita untuk orang lain, jadi kita bisa lebih mengenal diri kita. Perilaku kita dan umpan balik dari orang lain merupakan sebuah lingkaran yang tidak terputus. Perilaku kita berdampak pada

orang lain, orang lain merespon perilaku kita dan memberi umpan balik, selanjutnya umpan balik menjadikan konsep diri kita terbentuk, konsep diri memengaruhi perilaku kita. Seperti yang terlihat pada bagan dibawah ini.



*Sumber: Robert Hopper dan Jack L. Whitehead, 1979, dalam Mulyana, 2008, h.10*

Fungsi komunikasi sosial ini sangat berperan sebagai pernyataan eksistensi diri. Kita berkomunikasi dengan orang lain secara otomatis itu merupakan sebuah pernyataan bahwa kita ada dan hidup di dunia ini. Komunikasi juga penting jika kita ingin bertahan hidup, menjalin hubungan dan mendapatkan kebahagiaan. Ketika kebutuhan primer sudah terpenuhi, maka manusia juga ingin memenuhi kebutuhan sekunder atau tersier. Manusia memiliki lima kebutuhan dasar yaitu; fisiologi, keamanan, sosial, penghargaan diri dan aktualisasi diri.

### **b. Komunikasi Ekspresif**

Komunikasi ini memiliki fungsi sebagai alat untuk menunjukkan emosi atau perasaan kita. Biasanya perasaan disampaikan melalui komunikasi nonverbal. Sikap kita yang tiba-tiba menjadi moody. Ketika kita tiba-tiba menjadi lebih banyak diam daripada biasanya, juga merupakan sebuah komunikasi, diampun juga biasa menjadi pertanda bahwa ada yang terjadi dengan diri kita, entah kita sedang marah atau kesal.

Namun tidak menutup kemungkinan kita menunjukkan emosi kita dengan kata-kata. Kita bisa mengatakannya secara langsung untuk menunjukkan kondisi perasaan. Bahkan perasaan

atau emosi bisa diluapkan menjadi sebuah karya. Perasaan bisa diwujudkan dalam sebuah karya nonverbal, seperti tarian atau gambar. Contohnya adalah pelukis yang menggambarkan sebuah perasaan yang sedang dialami pelukis tersebut atau penyanyi yang menciptakan lirik lagu sendiri, penulis lirik tersebut pasti menulis lirik dengan sebuah keadaan dimana ia sedih, senang dan kecewa.

### **c. Komunikasi Ritual**

Komunikasi ritual masih berkaitan dengan komunikasi ekspresi. Fungsi komunikasi ini dilakukan secara kolektif. Biasanya sebuah komunitas mengadakan perayaan atau upacara sepanjang tahun, seperti ulang tahun, hari jadi, pertunangan atau pernikahan. Para antropolog menyebut ini sebagai *rites of passage*. Sebuah gerakan dan doa dalam ibadah juga merupakan sebuah komunikasi, ada merupakan simbol yang memiliki makna. Contohnya adalah pada ritual agama Katolik. Suatu sesi ibadah terdapat ritual meminum anggur dan memakan roti. Anggur dan roti melambangkan darah dan daging Yesus. Artinya, umat Katolik ikut merasakan penderitaan Yesus (Mulyana, 2008, h. 27).

Adanya kegiatan ritual individu-individu di dalamnya bisa saling berbagi komitmen emosional dan menjadi perekat bagi keserasian mereka, serta dapat dijadikan sebagai pengabdian kelompok. Selain itu, kegiatan ritual juga memberikan rasa nyaman dan menciptakan ketertiban. Tanpa adanya ritual, seseorang bisa saja merasa kebingungan. Hal ini penting dari adanya kegiatan ritual adalah perasaan senasib dan sepenanggungan yang dibawa dalam setiap ritual. Sehingga kita merasa terikat oleh sesuatu dan merasa bahwa keberadaan kita diakui dan diterima oleh kelompok.

### **d. Komunikasi Instrumental**

Komunikasi instrumental dilakukan berdasarkan beberapa tujuan umum, yaitu memberi informasi, mengajar, mendorong, mengubah sikap, keyakinan, menghibur, dan mempersuasi. Selama kita hidup setidaknya kita pernah sekali saja memengaruhi orang lain. Bahkan

mungkin perkataan dan sikap kita, tanpa disadari bisa memengaruhi orang lain. Ada dua tujuan umum komunikasi instrumental yaitu jangka panjang dan jangka pendek. Tujuan jangka panjang ini adalah ingin berbagi ilmu tentang keahlian kita melakukan *public speaking*, maka kita perlu melakukan komunikasi instrumental. Seperti yang sudah disinggung di paragraf sebelumnya, salah satu tujuan komunikasi instrumental adalah mengajar. Tujuan jangka pendek dari komunikasi instrumental adalah ingin mendapatkan simpati dari orang lain atau keuntungan material. Hal ini bisa kita dapatkan melalui pengelolaan kesan, yakni strategi berupa komunikasi verbal maupun nonverbal untuk mendapatkan sesuatu.

Ada Contoh nyata yang biasa kita lihat adalah ketika akan mendekati hari dilaksanakannya Pemilu. Banyak politikus yang berlomba-lomba berkampanye dan menghadiri berbagai acara untuk menunjukkan eksistensinya. Mereka tidak hanya sekadar menunjukkan diri agar banyak orang tau bahwa mereka ini ada, melainkan berusaha memberikan kesan baik kepada masyarakat agar dapat merebut simpati masyarakat. Tujuan akhirnya adalah mendapatkan banyak suara di hari pemilihan dilaksanakan. Pada intinya, komunikasi instrumental ini merupakan kegiatan komunikasi yang memiliki tujuan untuk memengaruhi orang lain.

*Dimbleby, R. & Burton, G. (1998). More Than Words : An Introduction to Communication Third Edition. London : Routledge.* lebih berfokus pada kebutuhan dan tujuan dari berkomunikasi, kalau Deddy Mulyana lebih berfokus pada manfaat atau alasan seseorang berkomunikasi. Meski kedua fungsi nampak sama, jika diteliti lebih lanjut fokus mereka sedikit berbeda. Menurut Richard dan Graene manusia berkomunikasi karena memiliki tujuan dan kebutuhan. Tujuan dankebutuhan sangat berkaitan.

Kita kadang tidak sadar tujuan dari komunikasi yang kita lakukan. Hal itu bisa terlihat dari gerak-gerik, intonasi atau tanda-tanda lainnya. Ketika berkomunikasi seseorang bisa jadi

tidak hanya memenuhi satu tujuan saja, bisa saja ada lebih dari satu tujuan. Contohnya adalah Ketika seseorang mengajarkanmu sesuatu hal yang tidak kamu tau, mungkin yang terlihat secara jelas adalah bahwa ia ingin memberi informasi yang tidak kamu tau sebelumnya. Dalam buku *Human Behavior: An Inventory of Scientific Finding (1964)*, Bernard Berelson dan Gary A. Steiner menyebutkan bahwa komunikasi merupakan proses transmisi informasi, gagasan, emosi dan keterampilan melalu penggunaan kata, angka, symbol, gambar dan lain sebagainya.

#### **2.1.2.1.4 Unsur-Unsur Komunikasi dan Faktor Proses Komunikasi**

Unsur komunikasi adalah hal yang mendasar dan ada didalam komunikasi. Ada beberapa point penting pada unsur komunikasi yaitu;

##### **1. Pengirim (The Sender)**

Komunikasi tidak akan bisa dimulai, jika komunikasi tersebut tidak memiliki pengirim atau the sender. Pengirim juga disebut sebagai komunikator atau narasumber. Seorang pengirim pasti memiliki beberapa jenis informasi yang ingin disampaikan kepada orang lain. Misalnya, suatu perintah, pertanyaan, ide, pendapat atau pernyataan, tapi sang pengirim tidak bisa langsung begitu saja dalam menyampaikan informasi. Pengirim harus membentuk atau merangkai pesan yang ingin disampaikan olehnya ke dalam kata-kata yang mudah dipahami orang lain.

##### **2. Penerima (The Receiver)**

Komunikasi dapat berproses hanya bisa dilakukan jika dua orang atau lebih. Jumlah minimal atau dua orang tersebut diisi oleh seseorang pengirim dan seorang penerima, jadi jika ada pegirim maka harus ada seorang penerima.

##### **3. Pesan**

Proses komunikasi tidak akan berjalan tanpa unsur komunikasi yaitu, pesan atau informasi. Ada pesan dan informasi lah yang membuat pengirim ingin menyampaikan pesan ini kepada penerima. Pesan adalah sebuah konten yang ingin disampaikan oleh pengirim kepada penerima. Pesan yang disampaikan dapat diiringi dengan Bahasa tubuh dan nada suara yang tepat. Tiga unsur komunikasi digabungkan, maka akan menjadi: pengirim, penerima dan pesan.

#### **4. Media**

Komunikasi bukan hanya memerlukan pengirim, penerima dan pesan saja. Proses komunikasi juga memerlukan unsur komunikasi lainnya yaitu; media atau sarana komunikasi. fungsi media adalah sebagai saluran atau sarana yang bisa kita gunakan dalam mengirim pesan atau informasi kepada penerima. Contohnya adalah saat melakukan presentasi kepada klien bisnis, saya menyampaikan dengan menggunakan laptop, projector dan slide.

#### **5. Feedback**

Proses komunikasi dapat mencapai titik akhirnya Ketika sebuah pesan berhasil dikirim dan diterima. Penerima pun merespon pesan atau informasi tersebut dengan kalimat yang menunjukkan bahwa penerima memahami pesan yang disampaikan. Balasan dari penerima ini yang disebut umpan balik (feedback)

#### **2.1.2.1.5 Faktor Proses Komunikasi**

Ada 2 faktor untuk melengkapi proses komunikasi, yaitu;

##### **1. Noise**

Noise berupa gangguan yang dapat mempengaruhi pesan yang dikirim oleh pengirim dan penerima serta dipahami oleh penerima pesan.

##### **2. Konteks**

Konteks memiliki peran yang penting dalam menentukan keberhasilan proses komunikasi. Ketika kita membuat percakapan pribadi dengan teman akrab, kita mungkin akan memberikan informasi yang detail kepada teman kita. Tetapi biasanya kita akan kesulitan untuk menggambarkan informasi secara rinci Ketika kita merasa canggung dengan penerima informasi. Kedua faktor tersebut dapat mempengaruhi keberhasilan proses komunikasi yang kita lakukan, karena proses komunikasi tidak selalu berjalan dengan mudah.

### **2.1.2.2 Budaya**

Budaya merupakan istilah yang sangat familiar bagi masyarakat Indonesia, tetapi belum semua orang tau bahwa pengertian budaya itu apa. Budaya bisa dikatakan sebagai sebuah materi yang menarik untuk dibahas. Budaya memiliki pengaruh sangat luas dan diwariskan dari generasi ke generasi. Budaya bisa mempengaruhi aspek agama, politik, pakaian, bangunan internasional, adat istiadat dan juga terhadap Bahasa dalam keseharian.

Apa itu budaya? Budaya adalah suatu gaya hidup yang berkembang dalam suatu kelompok atau masyarakat dan diwariskan secara turun temurun dari generasi ke generasi berikutnya. Budaya merupakan gaya hidup yang sudah dilakukan dari sejak lahir bahkan sejak masih dalam kandungan sampai tutup usia. budaya menciptakan adat istiadat, diterapkan masyarakat ke seluruh aspek kehidupan, dipatuhi oleh masyarakat dalam kelompok tersebut meskipun tidak ada hukum tertulis mengenai penerapannya. Unsur dan bentuk budaya disampaikan secara lisan

Menurut Hofstede (1984), budaya terdiri dari lima dimensi yaitu power distance, individualism, masculinity, uncertainty avoidance dan long-term orientation. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dimensi budaya yang berpengaruh terhadap perilaku penggunaan e-commerce di Indonesia. Budaya pertama kali diperkenalkan oleh nenek moyang yang kemudian diwariskan kepada generasi penerusnya. Di era modern seperti ini pun budaya tidak hilang begitu saja dan ditelan zaman.

### **2.1.2.2.1 Budaya Menurut Para Ahli**

Menurut *Clyde Kluckhohn dan William Henderson Kelly* dalam bukunya "*The concept of culture*" adalah semua rancangan hidup yang diciptakan secara historis baik secara eksplisit, implisit, rasional, irasional dan nonrasional yang ada pada waktu tertentu sebagai panduan dalam perilaku manusia.

Menurut bukunya *a critical review of concepts and definitions* (1952) *E.B Taylor* (1871), mengatakan bahwa kebudayaan adalah manifestasi atau penjelmaan kerja jiwa manusia dalam arti seluas-luasnya. Merupakan seorang antropolog Inggris mendefinisikan budaya sebagai sesuatu kompleks yang mencakup pengetahuan kepercayaan, kesenian, moral, hukum dan adat istiadat yang didapatkan oleh manusia sebagai anggota masyarakat.

*Louise Damen* pernah menulis di dalam bukunya berjudul *Culture Learning: The Fifth Dimension in the Language Classroom*, bahwa budaya mempelajari berbagai pola atau model manusia untuk hidup seperti pola hidup sehari-hari. Pola dan model ini meliputi semua aspek interaksi sosial manusia. Budaya adalah mekanisme adaptasi utama umat manusia.

### **2.1.2.2.2 Nilai dan Unsur Dalam Budaya**

Mengenai pengertian budaya ada hal penting lain yang juga harus diketahui tentang budaya, yaitu nilai dan unsur dari budaya itu sendiri. Nilai dari sebuah budaya dikatakan memiliki bentuk yang abstrak. Nilai ini tersimpan dalam akal pikiran masyarakat yang digunakan untuk menyelesaikan masalah umum sampai masalah besar. Nilai dari budaya digunakan sebagai pedoman hidup dari tingkah laku masyarakat dalam sebuah kelompok, yang terdapat di dalam pikiran ini yang kemudian sulit untuk digambarkan atau dijelaskan secara detail. Namun saat dijelaskan dan kemudian dicoba dilakukan langsung maka akan paham betul nilai dari budaya.

Nilai budaya dengan karakter seperti membuat budaya tertanam sangat kuat di setiap individu, kemudian bisa bertahan sangat lama dan tetap diwariskan kepada generasi penerus. Budaya ini kemudian tidak mudah digantikan oleh nilai budaya lainnya. Meskipun terdapat beberapa faktor yang membuat suatu budaya mengalami perubahan karena masuknya nilai dari budaya lain. Kecuali untuk beberapa hal, misalnya budaya warisan nenek moyang sendiri yang tetap dijalankan secara personal. Juga terkait masalah agama, yang seringkali orang bertahan dengan satu agama meskipun secara fisik sudah pindah ke daerah atau tempat dengan budaya dan agama yang berbeda.

Ada beberapa detail unsur-unsur budaya:

### **1. Pengetahuan**

Budaya memiliki cakupan pengetahuan, yaitu segala hal yang diketahui oleh kelompok masyarakat tertentu. Pengetahuan sangat penting untuk mendukung mereka bertahan hidup. Mulai dari pengetahuan tentang tanaman, hewan, waktu, perilaku dan sebagainya.

### **2. Peralatan Teknologi Hidup**

Peralatan teknologi hidup yakni segala jenis peralatan atau barang yang digunakan untuk hidup. Lewat peralatan teknologi hidup suatu kelompok akan paham bagaimana mengolah bahan makanan menjadi makanan, bagaimana mengolah benang menjadi kain untuk dibuat pakaian, dan lain-lain.

### **3. Kemasyarakatan**

Kemasyarakatan sebab budaya sangat identik dengan kemasyarakatan. Budaya dijadikan sebuah kelompok masyarakat untuk bertahan hidup, membangun adat istiadat, pola perilaku, dan sebagainya. Budaya kemudian mampu membentuk masyarakat dengan karakter dan kebiasaan khas.

### **4. Bahasa**

Bahasa adalah sebab budaya akan membentuk bahasa khusus atau khas yang digunakan sebuah kelompok masyarakat. Sehingga bahasa termasuk ke dalam bentuk budaya. Indonesia memiliki banyak bahasa daerah yang membuktikan bahwa sebuah budaya mempengaruhi bahasa suatu masyarakat.

## **5. Agama atau Religi**

Budaya dalam aspek agama menciptakan sebuah pola atau tindakan yang seringkali susah untuk dilogika. Cakupan dari unsur agama ini sendiri meliputi komunikasi, keyakinan pandangan hidup, upacara keagamaan, dan lain-lain.

## **6. Mata Pencaharian**

Mata pencaharian termasuk ke dalam unsur budaya, karena segala cara manusia untuk memenuhi kebutuhan keseharian sangat dipengaruhi oleh budaya. Misalnya kebiasaan masyarakat untuk berkebun, berburu, berdagang, bercocok tanam, dan lain sebagainya.

## **7. Kesenian**

Kesenian ini termasuk ke dalam bentuk budaya yang mencakup seni sastra, seni tari, dan juga seni rupa. Inilah yang membuat masyarakat di daerah lain memiliki seni tari khas.

### **2.1.2.2.3 Wujud Budaya dan Ciri-Ciri Budaya**

Dalam memahami pengertian budaya secara mendalam maka harus paham mengenai wujud dari budaya. Wujud budaya ada beberapa yaitu:

#### **a. Gagasan**

Gagasan yang disebut juga dengan istilah ide pokok ini sendiri diartikan sebagai merupakan suatu pola pikir yang kemudian membentuk tindakan, kebiasaan, perilaku dan sejenisnya, sehingga membentuk budaya khas.

### **b. Aktivitas**

Aktivitas menjadi salah satu dari wujud dari budaya yang dapat diartikan sebagai segala kegiatan atau tindakan yang dilakukan manusia di lingkungan sekitarnya. Kegiatan ini kemudian menyesuaikan dengan agama, adat istiadat dan kebiasaan masyarakat setempat. Sehingga budaya berwujud dalam bentuk aktivitas sehari-hari.

### **c. Hasil Budaya**

Hasil budaya diartikan sebagai hasil karya yang dihasilkan oleh kegiatan serta aktivitas yang dilakukan oleh manusia. Segala bentuk aktivitas bisa menghasilkan sebuah karya. Karya inilah yang kemudian disebut sebagai hasil budaya. Karya bisa berbentuk lisan, tulisan, dan lainnya.

#### **2.1.2.2.4 Ciri-Ciri Budaya**

Budaya mempunyai ciri-ciri yang memiliki beberapa poin, yaitu:

1. Budaya merupakan sebuah simbol, simbol ini bisa digunakan untuk menyimbolkan atau menjelaskan suatu daerah atau mungkin suatu kelompok masyarakat.
2. Budaya merupakan warisan meskipun demikian tetap harus dipelajari dan diketahui oleh para generasi penerus agar tetap lestari dan dikenal dunia.
3. Budaya sering dan bisa diwariskan secara turun temurun, bahkan tanpa dituangkan dalam bentuk tulisan atau dokumentasi lain proses mewariskan budaya tetap bisa terjadi.
4. Budaya bisa tersebar atau diwariskan dan diperkenalkan melalui kegiatan komunikasi. Baik itu komunikasi antar kelompok, antar individu, maupun antar generasi.

5. Budaya memiliki sifat dinamis, meskipun tidak mudah berubah namun budaya bisa berubah seiring dengan perubahan zaman.

### **2.1.2.3 PUNK**

*Punk* adalah singkatan dari *Public United Not Kingdom*, Namun, sejak tahun 1980-an, saat punk merajalela di Amerika, golongan punk dan skinhead seolah-olah menyatu, karena mempunyai semangat yang sama. Namun, Punk juga dapat berarti jenis musik atau genre yang lahir di awal tahun 1970-an. Punk juga bisa berarti ideologi hidup yang mencakup aspek sosial dan politik. Gerakan anak muda yang diawali oleh anak-anak kelas pekerja ini dengan segera merambah Amerika yang mengalami masalah ekonomi dan keuangan yang dipicu oleh kemerosotan moral oleh para tokoh politik yang memicu tingkat pengangguran dan kriminalitas yang tinggi. Punk berusaha menyindir para penguasa dengan caranya sendiri, melalui lagu-lagu dengan musik dan lirik yang sederhana namun terkadang kasar, beat yang cepat dan menghentak. Banyak yang menyalahartikan punk sebagai glue sniffer dan perusuh karena di Inggris pernah terjadi wabah penggunaan lem berbau tajam untuk mengganti bir yang tak terbeli oleh mereka. Banyak pula yang merusak citra punk karena banyak dari mereka yang berkeliaran di jalanan dan melakukan berbagai tindak kriminal.

Punk lebih terkenal dari hal fashion yang dikenakan dan tingkah laku yang mereka perlihatkan, seperti potongan rambut mohawk ala suku indian, atau dipotong ala feathercut dan diwarnai dengan warna-warna yang terang, sepatu boots, rantai dan spike, jaket kulit, celana jeans ketat dan baju yang lusuh, anti keamanan, anti sosial, kaum perusuh dan kriminal dari kelas rendah, pemabuk berbahaya sehingga banyak yang mengira bahwa orang yang berpenampilan seperti itu sudah layak untuk disebut sebagai punker. Punk juga merupakan sebuah gerakan perlawanan anak muda yang berlandaskan dari keyakinan *we can do it ourselves*. Penilaian punk dalam melihat suatu masalah dapat dilihat melalui lirik-lirik

lagunya yang bercerita tentang masalah politik, lingkungan hidup, ekonomi, ideologi, sosial dan bahkan masalah agama.

Bikini Kill merupakan band *punk rock* yang terbentuk tahun 1990 di Olympia, Washington, Amerika Serikat yang beranggotakan Kathleen Hanna, Billy Karren, Kathi Wilcox, dan Tobi Vail. Bikini Kill sendiri digadang-gadang sebagai pelopor Riot Grrrl—sebuah gerakan yang melawan seksisme di skena musik punk. Era 90-an adalah eranya musik punk, band-band seperti Nirvana, Misfits, dan Bad Religion pun menjadi idola bagi banyak kawula muda. Dengan lirik *anti-establishment* dan musik yang keras, musik punk menjadi saluran bagi banyak anak muda untuk mengekspresikan kemarahan mereka. Datang ke *gigs*, meneriakkan lirik sekencang-kencangnya, dan bersenggolan dengan sesama pengunjung dalam *moshpit* adalah cara yang sah untuk melepaskan rasa marah, sedih, atau untuk sekedar bergembira. Sayangnya, skena musik punk didominasi oleh laki-laki dan sering terasa seperti *boys' club*.

Karena tak terima dengan kondisi di atas, banyak aktivis feminis akhirnya membentuk band punk mereka sendiri. Hingga akhirnya, lahirlah band-band seperti Bikini Kill, Bratmobile, 7 Year Bitch, Babes in Toyland, Lunachicks, dan masih banyak lagi. Bersama-sama, band-band ini menciptakan ruang aman bagi perempuan untuk bisa mengekspresikan diri mereka melalui musik punk. Lagu ikonik dari Bikini Kill, Rebel Girl, pun akhirnya menjadi *unofficial anthem* dari gerakan *Riot Grrrl*. Rebel Girl sendiri memiliki lirik tentang rasa cinta dan solidaritas antar perempuan. Penggalan liriknya berbunyi:

*Love you like a sister always*

*Soul sister, rebel girl*

*Come and be my best friend*

*Will you, rebel girl?*

Lebih dari musik, *Riot Grrrl* adalah sebuah bentuk aktivisme akar rumput. Selain membuat musik, band-band tersebut juga memproduksi zine berisikan ideologi feminis. Pada tahun 1991, Bikini Kill mempublikasikan zine edisi kedua yang berisi Riot Grrrl Manifesto. "*BECAUSE us girls crave records and books and fanzines that speak to US that WE feel included in and can understand in our own ways,*" tulis Kathleen Hanna, *frontwoman* Bikini Kill, dalam manifesto tersebut.

Meski gerakan ini muncul di tahun 90an, tapi semangat dari *Riot Grrrl* masih relevan hingga saat ini. Sebab, maskulinitas masih menjadi ciri dominan dalam skena punk yang kerap mengeksklusifkan diri dari perempuan. Selain itu, bukan rahasia lagi kalau kasus pelecehan masih sering terjadi kepada personil band perempuan maupun penonton gig perempuan. Skena musik seharusnya bisa menjadi ruang aman bagi siapa saja, terlepas dari apa pun gendernya.

Genre punk rock telah banyak berkembang sejak kemunculannya di kancah music Jepang pada akhir 1970-an. Jenis aliran musik yang energik dan keras kini meraung-raung di venue kecil namun penuh sesak di seantero Tokyo dan Osaka, seperti Zone-B, Rathole, Hokage, dan King Cobra. Di tempat-tempat ini, kamu bisa menikmati berbagai subgenre punk, dari Oi!, hardcore, crust, pop punk, ska hingga psychobilly. Selain gaya berpakaian dan model rambut mohawk yang khas, mayoritas kondisi skena Jepang akan mengingatkanmu pada etos komunitas punk rock kugiran. Band manggung pakai uangnya sendiri, merilis album secara independen dan bergantung pada toko musik lokal yang menawarkan koleksi lawas hingga baru. Layaknya band-band barat, skena punk rock di Jepang juga membawakan musik bising dengan distorsi gitar kasar, dilengkapi lirik lagu yang sarat akan kritik sosial. Namun, ada keunikan yang hanya dimiliki komunitas punk di Jepang. Mereka pogo sambil merusuh di mosh pit, tapi kemudian berjalan membungkuk saat lewat di depan orang. Para penggemar band hardcore terlihat sangar selama lagu yang dibawakan

meledak-ledak, tapi mendadak berubah sendu ketika melodinya melambat. Vokalis berambut cepak dengan tato di sekujur badan akan mengacungkan jari tengah, tapi menyapa lembut para penonton.

Di Negeri Sakura, setiap subgenre punya gaya fesyennya masing-masing. Beberapa terlihat gahar dengan jaket spike dan rambut warna-warni, sedangkan pencinta musik Oi! tampak necis dengan kemeja button up dan sepatu bot mengilap. Lagu-lagunya dikemas apik dengan riff gitar cepat hingga ritme yang menggebu-gebu. Budaya Jepang yang menjunjung tinggi kehormatan menambah kesan menarik bagi skena punk rock dalam negeri, menciptakan subkultur yang terkurasi dengan baik.

Hardcore punk adalah genre punk rock serta subkultur yang lahir pada akhir dekade 1970-an. Hardcore punk lebih cepat, lebih keras, dan lebih agresif daripada bentuk punk rock lainnya. Asal usulnya dapat dilacak hingga skena punk terdahulu di San Fransisco dan California Selatan yang muncul sebagai tanggapan terhadap kebudayaan hippie yang masih dominan kala itu. Hardcore punk juga terinspirasi dari punk rock New York dan proto-punk. Suara punk New York lebih keras daripada saudaranya di San Francisco, menampilkan ekspresi anti-seni dari kemarahan, energi, dan humor subversif yang jantan. Hardcore punk juga menolak komersialisme, kemajuan industry music, serta "apa pun yang menyerupai rock arus utama " dan sering membahas topik sosial dan politik dengan "lirik konfrontatif dan bermuatan politis."

Hardcore punk juga menjadi penyumbang dari gerakan bawah tanah Amerika Serikat pada awal 1980-an, khususnya di Washington DC, New York, New Jersey, Philadelphia, dan Boston—serta di Australia, Kanada, dan Britania Raya. Musik ini juga menelurkan gerakan *straight edge* dan subgerakan terkait, *hardliner* dan *youth crew*. Hardcore juga ikut terlibat dalam munculnya banyak label rekaman independen pada 1980-an serta etos

swakriya dalam adegan musik bawah tanah. Hal ini juga mempengaruhi banyak genre musik yang telah sukses besar secara komersial, seperti rock alternatif.

Bila hardcore punk tradisional hampir tidak pernah sukses di arus utama secara komersial, perintis genre ini awalnya telah memperoleh banyak apresiasi dari waktu ke waktu. Album Black Flag *Damaged*, Minutemen *Double Nickels on the Dime*, dan Hüsker Dü *New Day Rising* akhirnya masuk dalam 500 album ternaik sepanjang masa versi *rolling stones* tahun 2003 dan salah satu album dead kennedys telah mendapat sertifikasi emas selama 25 tahun. Pada tahun 2011, penulis *Rolling Stone* David Fricke menempatkan Greg Ginn dari Black Flag pada peringkat ke-99 dalam daftar 100 Gitaris Terbaik. Meski genre musik dimulai di negara-negara Barat yang berbahasa Inggris, hardcore juga muncul di Italia, Brasil, Jepang Eropa, dan Timur Tengah.

Ada artikel dalam *Drowned in Sound* yang berpendapat bahwa "hardcore adalah semangat punk sejati era 1980-an", karena "setelah seluruh poseur dan pengikut mode beralih tren ke dasi pink dan potongan rambut ala New Romantic, dan menyanyi lirik-lirik yang bersifat pengecut", skena punk hanya terdiri atas orang-orang "yang berdedikasi sepenuhnya atas etos swakriya ". Definisi awal genre ini adalah "bentuk punk rock yang sangat keras." Seperti subgenre Oi, dari Inggris, hardcore punk dapat dianggap sebagai tanggapan musik yang internal. Hardcore telah disebut sebagai "genre yang lebih cepat dan kejam" dari punk serta merupakan "bantahan keras" dari punk rock; menggambarkan "pemberontakan melawan pemberontakan". Steven Blush menyatakan bahwa walaupun punk rock memiliki "sisi yang sulit dikendalikan", "anak-anak era Ronald Reagan terus menuntut segala hal yang lebih mendasar dan segera, dengan kecepatan dan agresi sebagai titik awal."

Menurut seorang penulis, "saat punk rock terpengaruh oleh nilai seni melalui post-punk dan new wave, hardcore memperkuat jati diri musik punk yang sesungguhnya". Dengan kurangnya kontribusi mazhab seni daripada post-punk, hardcore punk "lebih menyukai

estetika rendah daripada foya-foya dan mengedepankan pola bermusik punk rock asli." Hardcore "menolak pengaruh teknologi sintetis dan kemajuan industri rekaman " Sekitar tahun 1980, ketika punk menjadi "hampir mati" dan ramah radio, kaum punk muda melampiaskan amarahnya dan membuang pengaruh artistik dari new wave dan musik pop serta menciptakan genre baru, hardcore. Namun sayangnya tidak ada tempat untuk bermain musik ini sehingga membuat tempatnya sendiri yang independen dan mengedepankan swakriya. Penulis musik Barney Hoskyns membandingkan punk rock dengan hardcore dan menganggap bahwa hardcore "lebih muda, cepat, dan sangat amarah," dipengaruhi kemarahan remaja orange country yang kesal terhadap kehidupan di wilayah "Republikan yang cemplang." Meski hardcore sebagian besar diikuti oleh pria muda berkulit putih, baik penampil ataupun penontonnya, ada beberapa pengecualian, seperti grup musik Afrika-Amerika Bad Brains atau wanita seperti vokalis crass Joy de Vivre dan bassis kedua Black Flag, Kira Roessler.

Steven Blush menyatakan bahwa anggota Minor Threat, Ian MacKaye, "menumbuhkan pola pikir keras" dengan "menolak industri musik, anti terhadap superstar, serta mendukung skena ke dalam, yang kelak disebut sebagai Hardcore." Filosofi yang penting dalam skena hardcore adalah otensitas Mereka yang bergaul dengan punk serta mengadopsi atribut mereka tetapi tidak memahami nilai filosofis yang mendasari hal tersebut akan diejek sebagai "poseur". Joe Keithley, vokalis D.O.A. mengatakan dalam sebuah wawancara: "Setiap orang yang menggunakan simbol anarki tanpa memahami makna yang terkandung di dalamnya dianggap poseur."

### **2.1.2.3.1 Gaya dan Hidup Ideologi**

Psikolog brilian asal Rusia, Pavel Semenov, menyimpulkan bahwa manusia memuaskan kelaparannya akan pengetahuan dengan dua cara. Pertama, melakukan penelitian

terhadap lingkungannya dan mengatur hasil penelitian tersebut secara rasional (sains). Kedua, mengatur ulang lingkungan terdekatnya dengan tujuan membuat sesuatu yang baru (seni). Dengan definisi diatas, punk dapat dikategorikan sebagai bagian dari dunia kesenian. Gaya hidup dan pola pikir para pendahulu punk mirip dengan para pendahulu gerakan seni avant-garde, yaitu dandanan nyleneh, mengaburkan batas antara idealisme seni dan kenyataan hidup, memprovokasi audiens secara terang-terangan, menggunakan para penampil (performer) berkualitas rendah dan mereorganisasi (atau mendisorganisasi) secara drastis kemapanan gaya hidup. Para penganut awal kedua aliran tersebut juga meyakini satu hal, bahwa hebohnya penampilan (appearances) harus disertai dengan hebohnya pemikiran (ideas).

Punk selanjutnya berkembang sebagai buah kekecewaan musisi rock kelas bawah terhadap industri musik yang saat itu didominasi musisi rock mapan, seperti The Beatles, Rolling Stone, dan Elvis Presley. Musisi punk tidak memainkan nada-nada rock teknik tinggi atau lagu cinta yang menyayat hati. Sebaliknya, lagu-lagu punk lebih mirip teriakan protes demonstran terhadap kejamnya dunia. Lirik lagu-lagu punk menceritakan rasa frustrasi, kemarahan, dan kejenuhan berkompromi dengan hukum jalanan, pendidikan rendah, kerja kasar, pengangguran serta represi aparat, pemerintah dan figur penguasa terhadap rakyat., ehingga sering tidak mendapat kesempatan untuk tampil di acara televisi. Perusahaan-perusahaan rekaman pun enggan mengorbitkan mereka. Gaya hidup ialah relatif tidak ada seorangpun memiliki gaya hidup sama dengan lainnya. Ideologi diambil dari kata “ideas” dan “logos” yang berarti buah pikiran murni dalam kehidupan. Gaya hidup dan ideologi berkembang sesuai dengan tempat, waktu dan situasi maka punk kalisari pada saat ini mulai mengembangkan proyek “jor-joran” yaitu memanfaatkan media sebelum media memanfaatkan kita. Dengan kata lain punk berusaha membebaskan sesuatu yang membelenggu pada zamannya masing-masing.

### 2.1.2.3.2 *Punk* dan Anarkisme

Kegagalan *Reaganomic* dan kekalahan Amerika Serikat dalam Perang Vietnam di tahun 1980-an turut memanaskan suhu dunia punk pada saat itu. Band-band punk gelombang kedua (1980-1984), seperti Crass, Conflict, dan Discharge dari Inggris, The Ex dan BGK dari Belanda, MDC dan Dead Kennedys dari Amerika telah mengubah kaum punk menjadi pemendam jiwa pemberontak (*rebellious thinkers*) daripada sekadar pemuja rock n' roll. Ideologi anarkisme yang pernah diusung oleh band-band punk gelombang pertama (1972-1978), antara lain Sex Pistols dan The Clash, dipandang sebagai satu-satunya pilihan bagi mereka yang sudah kehilangan kepercayaan terhadap otoritas negara, masyarakat, maupun industri musik.

Di Indonesia, istilah anarki, anarkis atau anarkisme digunakan oleh media massa untuk menyatakan suatu tindakan perusakan, perkelahian atau kekerasan massal. Padahal menurut para pencetusnya, yaitu *William Godwin*, *Pierre-Joseph Proudhon*, dan *Mikhail Bakunin*, anarkisme adalah sebuah ideologi yang menghendaki terbentuknya masyarakat tanpa negara, dengan asumsi bahwa negara adalah sebuah bentuk kediktatoran legal yang harus diakhiri. Negara menetapkan pemberlakuan hukum dan peraturan yang sering kali bersifat pemaksaan, sehingga membatasi warga negara untuk memilih dan bertanggung jawab atas pilihannya sendiri. Kaum anarkis berkeyakinan bila dominasi negara atas rakyat terhapuskan, hak untuk memanfaatkan kekayaan alam dan sumber daya manusia akan berkembang dengan sendirinya. Rakyat mampu memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri tanpa campur tangan negara.

Kaum *punk* memaknai anarkisme tidak hanya sebatas pengertian politik semata. Dalam keseharian hidup, anarkisme berarti tanpa aturan pengekan, baik dari masyarakat maupun perusahaan rekaman, karena mereka bisa menciptakan sendiri aturan hidup dan perusahaan rekaman sesuai keinginan mereka. Punk etika semacam inilah yang lazim disebut

DIY (do it yourself/lakukan sendiri). Keterlibatan kaum punk dalam ideologi anarkisme ini akhirnya memberikan warna baru dalam ideologi anarkisme itu sendiri, karena punk memiliki ke-khasan tersendiri dalam gerakannya. Gerakan punk yang mengusung anarkisme sebagai ideologi lazim disebut dengan gerakan Anarko-punk.

Band *punk* legendaris sekaligus kiblat *punk rock* sepanjang masa asal tanah Britania, **Sex Pistols** sejak jauh-jauh hari sudah menyematkan kata anarki ke dalam *anthem*-nya yang berjudul “Anarchy In The U.K”. Penggalan liriknya seakan memberikan karakter yang kuat terhadap ideologi tersebut dalam dentuman musik *punk rock*. “*I am anti-christ, I am an anarchist, don't know what I want, but I know how to get it, I wanna destroy passer by*” Begitu lah kiranya John Simon Ritchie *a.k.a* **Sid Vicious** melontarkannya. Sementara dalam sejarah *punk* itu sendiri, Sex Pistols merupakan band berpengaruh yang banyak menginspirasi musikus (khususnya dalam lingkaran *punk*) untuk bermusik dan menciptakan bait-bait lirik mereka sendiri pasca dirilisnya “*Anarchy In The U.K*” di tahun 1976 itu. Mencoba mengamati, menerjemahkan dan mengabdikan implementasi “*I wanna be... anarchy!*” versi mereka masing-masing.

Band *punk* legendaris sekaligus kiblat *punk rock* sepanjang masa asal tanah Britania, **Sex Pistols** sejak jauh-jauh hari sudah menyematkan kata anarki ke dalam *anthem*-nya yang berjudul “Anarchy In The U.K”. Penggalan liriknya seakan memberikan karakter yang kuat terhadap ideologi tersebut dalam dentuman musik *punk rock*. “*I am anti-christ, I am an anarchist, don't know what I want, but I know how to get it, I wanna destroy passer by*.” Begitu lah kiranya John Simon Ritchie *a.k.a* **Sid Vicious** melontarkannya. Sementara dalam sejarah *punk* itu sendiri, Sex Pistols merupakan band berpengaruh yang banyak menginspirasi musikus (khususnya dalam lingkaran *punk*) untuk bermusik dan menciptakan bait-bait lirik mereka sendiri pasca dirilisnya “*Anarchy In The U.K*” di tahun 1976 itu.

Mencoba mengamati, menerjemahkan dan mengabulkan implementasi “*I wanna be... anarchy!*” versi mereka masing-masing.

Namun seperti yang kita ketahui, kebebasan individu saat ini masih terkekang oleh sistem. Maka dari itu *punk* selalu memusuhi sistem. Karena *punk* merupakan sebuah kebebasan berekspresi melalui medium apapun. Musik, pakaian, ideologi. Tak ada yang berhak mengaturnya selain diri mereka sendiri.

Sama halnya dengan anarkisme, *punk* pun menentang adanya hierarki. Keberadaannya merupakan sebuah sistem. Maka dari itu, saya rasa inilah yang menemukan *punk* dan anarki dalam satu titik. Mereka seakan jalan bergandengan. Berafiliasi. Hal ini menjadikan anarkisme bukan lah hal yang berbau kriminalitas. Ini pergerakan, perlawanan, tentang kebebasan individu. Menilik *punk* sebagai suatu wadah tempat mereka menyuarakan dan meneriakan hak serta ketidakadilan yang terjadi di sekitarnya. *Punk* bergerak di ranah sosial dan politik. Selaku individu yang terkerangkeng oleh sistem, hal ini menjadi tombak di mana mereka dapat melesatkan berbagai kemarahan sebagai bentuk ekspresi diri atas asas kebebasan itu sendiri.

Maka tak aneh jika kita sering mendapati lagu-lagu *punk* yang bergema di lingkaran sosial dan politik. Sumbu ‘*punk* sebagai perlawanan’ nyatanya masih menyalak. Selagi ketidakadilan dan penindasan masih ada di muka bumi, mereka akan terus bergerilya. Itu juga yang menjadikan mengapa *punk* masih ada sampai hari ini, Mencoba melihat ke sekitar, nyatanya bahan bakar kemarahan tak kunjung habis. Jadi itulah mengapa *punk* dan anarki itu dapat melebur dan bertemu di satu titik. Garis besar yang menempatkan mereka beriringan yaitu semangat yang dinamakan kebebasan. Seorang *punk* bergerak mewakili dirinya sendiri. Menolak untuk menjadi individu yang dijerat rantai bernama sistem.

### **2.1.2.3.3 Punk Indonesia**

Aliran *punk* Indonesia awalnya masuk dan berkembang tahun 1998/1990-1995 yang dipelopori oleh band Anti Septic dan Band Young Offender yang terinspirasi dari Band Stupid dan sering berkumpul di Pid Pub Jakarta. Komunitas punk di kota-kota besar di Indonesia seperti Jakarta, Bandung, Yogyakarta dan Malang merintis usaha rekaman dan distribusi terbatas. Mereka membuat label rekaman sendiri untuk menaungi band-band sealian sekaligus mendistribusikannya ke pasaran. Kemudian usaha ini berkembang menjadi semacam toko kecil yang lazim disebut distro. CD dan kaset tidak lagi menjadi satu-satunya barang dagangan. Mereka juga memproduksi dan mendistribusikan t-shirt, aksesoris, buku dan majalah, poster, serta jasa tindik (*piercing*) dan tato. Seluruh produk dijual terbatas dan dengan harga yang amat terjangkau. Dalam kerangka filosofi punk, distro adalah implementasi perlawanan terhadap perilaku konsumtif anak muda pemuja Levi's, Adidas, Nike, Calvin Klein dan barang bermerk luar negeri lainnya.

Punk Indonesia mempunyai band yang sudah terkenal dan keliling *tour Europe* karena prestasinya, jadi untuk beberapa kalangan punk tidak bisa dinilai jeleknya saja tapi karya mereka yang membawa nama Indonesia yaitu band turtle junior yang berasal dari Bandung, Jawa Barat. Grup musik ini beranggotakan empat yaitu Yoni, Tongkoe, Icha, Andika, Andi dan Badick. Mereka memainkan musik punk yang erat dengan nuansa grup musik dari Inggris. Grup musik ini pertama kali terbentuk di sebuah titik kumpul bernama PI pada tahun 1992. Titik kumpul ini terletak pada area pinggir jalan di bilangan jalan Sumatera, Bandung.

Turtles Jr. dianggap sebagai pendorong semangat bagi anggota lain dari perkumpulan tersebut untuk turut mendirikan grup musiknya masing-masing. Grup Musik Keparat, misalnya, yang mengaku terbentuk akibat pengaruh dari Turtles Jr. 5 tahun setelah terbentuk, mereka kemudian mengeluarkan album untuk pertama kalinya dengan judul *Die My*

Girl. Perilisan album ini kemudian disusul dengan terbitnya album-album lain seperti This Is F.System (1998), Restart the Punk (2009), Murder (2012), dan The Best of (2015). Pada awal tahun 2018 lalu mereka sempat melakukan tur ke beberapa pulau yaitu Bali, Malaysia, Sumatera Utara, dan Thailand. Tahun lalu mereka merilis album terbarunya yang bertajuk Spread The Noise di bawah naungan Disaster Records. Turtles Jr. mengatur keperluan mereka secara mandiri. Untuk menanggung biaya perjalanan tur misalnya, mereka mengumpulkan uang dengan menjual cinderamata seperti pakaian atau album music. Beberapa judul lagu mreka yang mereka ciptakan;

- Die My Girl (1997)
- This Is F..... System (1998)
- Restart The Punk (2009)
- Murder (2012)
- The Best Of (2015)
- Spread the Noise (2020)



**Gambar 2.1 Turtle Jr**

#### **2.1.2.4 Media**

Media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak kata medium. Secara harfiah, media berarti perantara, yaitu perantara antara sumber pesan *a source* dengan menerima pesan *a receiver*. Beberapa hal yang termasuk ke dalam media adalah film,

televise, diagram, media cetak komputer, danlainnya. Media merupakan alat yang dapat membantu dalam keperluan dan aktivitas, yang dimana sifatnya dapat mempermudah bagi siapa saja yang memanfaatkannya. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Media menurut *Ahmad Rohani (1997:3)* adalah segala sesuatu yang dapat ditangkap oleh indra manusia, yang berfungsi sebagai perantara, sarana, atau alat untuk proses komunikasi. Media menurut *Gerlach dan Ely (2011)* apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi dan kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks dan lingkungan merupakan media.

Adanya media dirasakan memang sangat membantu proses belajar mengajar, hal tersebut dikarenakan guru akan mudah dalam kegiatan mengajarnya serta dapat meningkatkan perhatian siswa pada kegiatan belajarnya. Dalam aktivitas pembelajaran, media dapat didefinisikan sebagai sesuatu yang dapat membawa informasi dan pengetahuan dalam interaksi yang berlangsung antara pendidik dengan peserta didik. Dalam aktifitas pembelajaran, media dapat didefinisikan sebagai sesuatu yang dapat dijadikan sarana penyaluran komunikasi dan pesan. Dalam kegiatan belajar mengajar, media merupakan sesuatu yang sangat baik dan bermanfaat, dimana sebagai sesuatu yang bisa menjadi penghubung komunikasi antara guru dan siswa.

Media menurut *Ahmad Rohani (1997:3)* adalah segala sesuatu yang dapat ditangkap oleh indra manusia, yang berfungsi sebagai perantara, sarana, atau alat untuk proses komunikasi. Media menurut *Gerlach dan Ely (2011)* apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi dan kejadian yang membangun kondisi yang membuat

siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks dan lingkungan merupakan media.

#### **2.1.2.4.1. Jenis-Jenis Media dan Fungsi Media**

##### **1. Jenis Media**

Sekurang-kurangnya terdapat tiga jenis media cetak yang beredar di masyarakat, antara lain surat kabar, majalah dan buku. Sejak masa awal perkembangannya hingga saat ini, ketiga jenis media cetak tersebut telah mengalami berbagai perubahan yang amat besar. Dari sisi perwajahan, bahasa, dan kualitas pesan semuanya telah berubah sejalan dengan perubahan masyarakat dan kemajuan teknologi pendukungnya.

- **Media Cetak**

- a. Surat Kabar**

Surat kabar atau bisa disebut koran merupakan salah satu kekuatan sosial dan ekonomi yang cukup penting dalam masyarakat. Masyarakat pada awal perkembangannya, di Italia, surat kabar, dalam bentuk posted bullrtins tumbuh secara bertahap, mulai dari bentuk yang amat sederhana, lembaran-lembaran kertas yang dipublikasikan secara lokal hingga dalam bentuknya seperti yang sekarang dapat dilihat dengan jumlah halaman yang banyak serta distribusi wilayah yang luas.

- b. Majalah**

Majalah mulai berkembang sejak akhir abad ke-19. Majalah hadir sebagai media hiburan utama karena pada saat itu, baik radio, maupun televisi, belum banyak dikenal orang. Selain televisi dan radio belum banyak dikenal, juga tidak setiap orang pada saat itu mampu pergi untuk menonton bioskop. Dalam situasi masyarakat seperti itulah kemudian majalah mulai tumbuh dengan membuka halaman iklan sebagai satu daya tariknya. Karena perkembangan yang cukup pesat, baik dalam bentuk, ukuran, maupun popularitasnya,

sirkulasi majalah terbukti meningkat cepat. Implikasinya, semakin banyak majalah itu terjual, semakin banyak pula perusahaan yang tertarik untuk mengiklankan produknya lewat majalah tersebut. Hal itu dapat berpengaruh pada upaya penyediaan halaman-halaman khusus untuk iklan.

### **c. Buku**

Ketika radio dan televisi muncul sebagai media massa, kelompok pesimistis meramalkan akan suranya masadepan dunia perbukuan, termasuk media cetak lainnya. Buku akan tergeser oleh perkembangan media informasi elektronik. Menurut kelompok pesimistis “kita akan menjadi masyarakat visual, dan meninggalkan lembaran-lembaran yang tercetak”. Akan tetapi kenyataannya mewujudkan sebaliknya. Buku tetap bertahan bahkan menjadi media yang amat penting dalam kehidupan manusia. Buku menawarkan informasi penting tentang ilmu pengetahuan, menyajikan hiburan bagi para pembacanya, menjadi teman yang paling dekat dengan para penggemarnya. Berbedadengan radio dan televisi, buku dapat dinikmati berulang-ulang. Karenanya ia mampu melakukan reformasi peradaban manusia.

### **d. Media Visual**

Adalah media yang mengandalkan indra penglihatan. memanfaatkan alat proyeksi atau proyektor sebagai perantara. Pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam bentuk visual. Jenis media visual dibedakan menjadi dua yaitu media visual diam dan media visual gerak. Keduanya bisa dikombinasikan atau digunakan salah satunya. Selain itu, fungsi media visual juga berguna untuk menarik perhatian, memperjelas materi yang disajikan, menggambarkan fakta yang mungkin dapat dengan mudah dicerna dan diingat dalam bentuk visual.

### **e. Media Audio**

Dapat digunakan untuk menyalurkan pesan audio dari sumber pesan ke penerima pesan. Media audio berkaitan erat dengan indra pendengaran. Dilihat dari sifat pesan yang

diterima, media audio dapat menyampaikan pesan verbal (bahasa lisan atau kata-kata) maupun non verbal (bunyi-bunyian dan vokalisasi). Contoh media audio antara lain radio, tape recorder, telepon, laboratorium bahasa, dan lain-lain.

## **f. Media Audio Visual**

Dapat menampilkan suara dan gambar. Jenis media ini lebih menarik dibanding visual saja atau audio saja. Kombinasi untuk merangsang indra pendengaran dan penglihatan. Adapun media audio visual dibedakan menjadi dua jenis, yaitu media audio visual diam dan gerak. Salah satu contoh dari media audio visual diam ialah TV diam, buku bersuara, dan halaman bersuara. Sementara untuk contoh media audio visual gerak ialah film TV, gambar bersuara, dan lain sebagainya.

### **2.1.2.5 Zine**

*Zine* adalah istilah yang masih asing. Lalu apa sebenarnya *Zine* itu. *Zine* menurut definisim dari *English Oxford Dictionary*, adalah bentuk singkat dari istilah *fanzine*. Sementara menurut Wikipedia, definisi *Zine* adalah kependekan dari *magazine* atau *fanzine* yang merujuk kepada publikasi yang dilakukan secara mandiri serta termotivasi oleh keinginan mengekspresikan diri, bukan untuk menghasilkan keuntungan.

*Zine* dan *Magazine*, keduanya hampir sama. Hanya saja, ada sedikit perbedaan dari keduanya yang harus anda tahu. :

#### **a. Zine :**

- Bisa diterbitkan secara periodik, bisa tidak diproduksi sendiri dan biasanya cara penerbitannya menggunakan mesin fotokopi
- Tidak memiliki unsur komersial, dan publikasi terbatas

- Memiliki topik yang bervariasi, walau biasanya satu konten tidak memiliki banyak topik
- Tidak sekeren layout majalah, tetapi bisa dibuat dengan metode *Do It Yourself* (DIY)
- Memiliki konten yang lebih spesifik, yaitu dalam satu konten umumnya
- Bisa dipublikasikan oleh perorangan secara mudah tanpa harus melewati proses yang rumit
- Berukuran kecil, seperti A5

## **b. Magazine:**

- Diterbitkan secara periodik, bisa setiap minggu atau bulan
- Diproduksi untuk dijual, sehingga perlu perhitungan yang baik
- Memiliki *layout* yang lebih artistik serta dinamis
- Memiliki konten yang beragam tema dalam setiap publikasinya
- Proses publikasinya lumayan panjang, seperti harus melewati proses pemuatan artikel editing, percetakan, pendistribusian, pemasaran, dan lainnya
- Berukuran lebih dari A5

Ada banyak contoh Zine, baik yang dibuat dengan cara manual maupun digital.

Berikut beberapa contohnya:

### **1. Modern Zine Layout**

Modern, unik, dan sederhana. Template seperti ini cocok untuk yang memang ingin membuat majalah atau gaya hidup yang luar biasa. Dengan 15 layout unik, booklet seperti ini hanya ditawarkan dalam ukuran US Letter.

### **2. Modiste Zine Format Template**

*Template* seperti ini dibutuhkan untuk menghidupkan zine mode, arsitektur, gaya hidup, atau fotografi, bisa menggunakan 14 halaman untuk mengunggah konten ke template berukuran US Letter atau A4.

### ***2.1.2.6 Konsep Eksistensialisme***

Eksistensialisme adalah aliran filsafat yang pemahamannya berpusat pada manusia individu yang bertanggung jawab atas kemauannya yang bebas tanpa memikirkan secara mendalam mana yang benar dan mana yang tidak benar. Sebenarnya bukannya tidak mengetahui mana yang benar dan mana yang tidak benar, tetapi seorang eksistensialis sadar bahwa kebenaran bersifat relatif, dan karenanya masing-masing individu bebas menentukan sesuatu yang menurutnya benar. Eksistensialisme adalah salah satu tradisi filsafat Barat. Eksistensialisme mempersoalkan keberadaan manusia, dan keberadaan itu dihadirkan lewat kebebasan. Menurut kamus besar Bahasa Indonesia Eksistensi adalah keberadaan, kehadiran yang mengandung unsur bertahan. Sedangkan menurut Zainal Abidin (Abidin, 2007:16) Eksistensi adalah suatu proses yang dinamis, suatu, menjadi atau mengada. Istilah eksistensi berasal dari kata *existere* (*eks*=keluar, *istere*=ada atau berada), dengan demikian, eksistensi memiliki arti sebagai “sesuatu yang sanggup keluar dari keberadaannya” atau sesuatu yang mampu melampaui dirinya sendiri. Dalam kenyataan hidup sehari-hari tidak ada sesuatupun yang mempunyai ciri atau karakter *existere* selain manusia. Hanya manusia yang bereksistensi. Hanya manusia yang sanggup keluar dari dirinya, melampaui keterbatasan biologis dan lingkungan fisiknya, berusaha untuk tidak terkungkung dari segala keterbatasan yang dimilikinya.

Hal ini kemudian melahirkan empat penjelasan baru tentang eksistensi, yaitu:

- a. Eksistensi adalah apa yang ada
- b. Eksistensi adalah apa yang memiliki
- c. Eksistensi adalah segala sesuatu yang dialami dengan penekanan bahwa sesuatu itu ada

d. Eksistensi adalah kesempurnaan.

Karl Jaspers memaknai eksistensi sebagai pemikiran manusia yang memanfaatkan dan mengatasi seluruh pengetahuan objektif. Berdasarkan pemikiran tersebut, manusia dapat menjadi dirinya sendiri dan menunjukkan bahwa dirinya adalah makhluk eksistensi.

Jaspers menjelaskan tentang penerangan eksistensi yang dikemukakannya, yaitu:

- a. Eksistensi selalu memiliki hubungan dengan transedensi.
- b. Eksistensi merupakan filsafat yang menghayati dan menghidupi kebenaran.
- c. Eksistensi seorang manusia dapat dibuktikan oleh cara berpikir dan tindakannya.

## **2.2 Kerangka Teoritis**

### **2.2.1 Fenomenologi**

Fenomenologi merupakan studi mengenai bagaimana manusia mengalami kehidupannya di dunia. Teori ini melihat objek dan peristiwa dari perspektif orang yang mengalami. Realitas dalam fenomenologi selalu merupakan bagian dari pengalaman sadar seseorang. istilah fenomenologi sebagai nama teori tentang penampakan, yang menjadi dasar pengetahuan empiris (penampakan yang diterima secara inderawi). Istilah fenomenologi itu sendiri diperkenalkan oleh Johann Heinrich Lambert, pengikut Christian Wolff. Sesudah itu, filosof Immanuel Kant mulai sesekali menggunakan istilah fenomenologi dalam tulisannya, seperti halnya Johann Gottlieb Fichte dan G.W.F.Hegel. Pada tahun 1889, Franz Brentano menggunakan fenomenologi untuk psikologi deskriptif. Dari sinilah awalnya Edmund Hesserl mengambil istilah fenomenologi untuk pemikirannya mengenai “kesengajaan”.

Fenomenologi bisa diartikan sebagai studi tentang pengalaman hidup seseorang atau metode untuk mempelajari bagaimana individu secara subjektif merasakan pengalaman dan memberikan makna dari fenomena tersebut. Penjelasan tersebut diutarakan oleh Rijadh Djatu

Winardi, S.E., Ak., M.Sc., CFE sebagai pembicara dalam kesempatan itu. Menurut Rijadh, seringkali apa yang kita rasakan secara indrawi akan berbeda dengan apa yang kita maknai. “Fenomenologi mencoba untuk menangkap tidak hanya sesuatu yang kita perceive secara indrawi, tetapi juga mencoba mempelajari struktur dari pikiran kita mengenai suatu objek yang kita lihat,” tambahnya.

Berdasarkan penjelasannya, paradigma fenomenologi juga erat kaitannya dengan studi kesadaran (*study of consciousness*). Beberapa metode bisa diterapkan dalam melakukan studi pengalaman sadar adalah dengan mendeskripsikannya atau menginterpretasikannya untuk dihubungkan kepada konteks yang relevan. Menurut Husserl mengenai teori fenomenologi murni/*transcendental*, terdapat 6 konsep kunci yaitu intensionalitas, *noema*, *noesis*, *epoche* (reduksi fenomenologis), reduksi eidetik, dan esensi pengalaman.

Sedangkan menurut Heidegger mengenai teori fenomenologi hermeneutik, reduksi tidak mungkin dilakukan dan untuk memahami fenomena perlu untuk mengetahui individu yang mengalami pengalaman tersebut. Berbeda juga dari teori sebelumnya, interpretasi adalah bagian yang terintegrasi dalam memahami paradigma ini dalam fenomenologi hermeneutik. Selain itu, fenomenologi sebagai metodologi dapat dibedakan menjadi fenomenologi deskriptif dan interpretatif.

### **2.2.1.1 Alfred Schutz**

Schutz sering dijadikan centre dalam penerapan metodologi penelitian kualitatif yang menggunakan studi fenomenologi. Pertama, karena melalui Schutz lah pemikiran dan ide Husserl yang dirasa abstrak dapat dijelaskan dengan lebih gamblang dan mudah dipahami. Kedua, Schutz merupakan orang pertama yang menerapkan fenomenologi dalam penelitian ilmu sosial. Schutz dalam mendirikan fenomenologi sosialnya telah mengawinkan

fenomenologi transedental-nya Husserl dengan konsep Iverstehen I yang merupakan buah pemikiran weber.

Husserl memandang filsafat fenomenologi (transedental) sebagai metode analisis yang digunakan untuk mengkaji sesuatu yang muncul mengkaji fenomena yang terjadi di sekitar kita. Tetapi Schutz melihat secara jelas sosiologisnya di dalam analisis ilmu pengetahuan, berbagai gagasan dan kesadaran. Schutz tidak hanya menjelaskan dunia sosial semata, melainkan menjelaskan berbagai hal mendasar dari konsep ilmu pengetahuan serta berbagai model teoritis dan realitas yang ada. Dalam pandangan Schutz memang ada berbagai ragam realitas termasuk di dalamnya dunia mimpi dan ketidakwarasan. Tetapi realitas yang tertinggi itu adalah dunia keseharian yang memiliki sifat intersubjektif yang disebutnya sebagai *the life world*.

Menurut Schutz ada enam karakteristik yang sangat mendasar dari the life world ini, yaitu pertama, wide-awakeness (ada unsur dari kesadaran yang berarti sadar sepenuhnya). Kedua, reality (orang yakin akan eksistensi dunia). Ketiga, dalam dunia keseharian orang-orang berinteraksi. Keempat, pengalaman dari seseorang merupakan totalitas dari pengalaman dia sendiri. Kelima, dunia intersubjektif dicirikan terjadinya komunikasi dan tindakan sosial. Keenam, adanya perspektif waktu dalam masyarakat.

Dalam *the life world* ini terjadi dialektika yang memperjelas konsep 'dunia budaya' dan 'kebudayaan'. Selain itu pada konsep ini Schutz juga menekankan adanya *stock of knowledge* yang memfokuskan pada pengetahuan yang kita miliki atau dimiliki seseorang. *stock of knowledge* terdiri dari *knowledge of skills* dan *useful knowledge*. *stock of knowledge* sebenarnya merujuk pada content (isi), meaning (makna), intensity (intensitas), dan duration (waktu). Schutz juga sangat menaruh perhatian pada dunia keseharian dan fokusnya hubungan antara dunia keseharian itu dengan ilmu (*science*), khususnya ilmu sosial.

## 2.3 Kerangka Pemikiran

Penelitian ini berjudul Eksistensi Sub Budaya Punk Bandung Melalui Media Zein. Penelitian ini menggunakan teori fenomenologi sebagai kerangka pemikiran, melihat dasar pemikiran Schutz mengenai fenomenologi, maka dari itu penelitian ini menggunakan teori fenomenologi Schutz yang akan menjadi tolak ukur dalam membahas dan memecahkan masalah yang ada dalam penelitian ini. Istilah fenomenologi mengacu pada sebuah benda, kejadian atau kondisi yang dilihat. Oleh karena itu fenomenologi merupakan cara yang digunakan manusia untuk memahami dunia melalui pengalaman langsung. Dengan demikian, fenomenologi membuat pengalaman nyata sebagai data pokok sebuah realitas. Fenomenologi berarti membiarkan segala sesuatu menjadi jelas sebagaimana adanya.

Sub Punk Bandung melalui media zine merupakan bentuk komunikasi antara komunikator yang mempunyai sebuah budaya dengan komunikan sebagai masyarakat yang mengakui keberadaannya. Proses komunikasi yang melibatkan perbedaan nilai pemahaman budaya dan karakteristik individu yang dapat menghambat terjadinya komunikasi pemahaman terhadap budaya punk. Hambatan komunikasi dapat dipicu oleh berbagai faktor penyebab seperti perbedaan nilai dan karakteristik individu, penarikan diri oleh individu, prasangka buruk individu terhadap suatu budaya, stereotip buruk individu terhadap kenaradaan suatu komunitas, sifat *ethnosentrisme* individu, hingga rasisme. Efektivitas proses komunikasi sub budaya punk sebagai komunikasi antar budaya membutuhkan pendekatan agar dapat diterima di lingkungan dimana mereka berada sehingga dapat membangun pengetahuan terhadap budaya punk, rasa percaya terhadap komunitas punk, dan mengedepankan kesamaan-kesamaan dengan nilai budaya lain.

Penelitian terkait penyampaian pesan yang mengandung nilai-nilai melalui suatu media berfokus pada bagaimana komunikasi yang dilakukan dan bukan pada nilai budayanya. Budaya punk yang dikomunikasikan melalui penggunaan zine sebagai media

komunikasi tentu membutuhkan suatu kepercayaan atas keberadaannya. Pesan apa saja yang terkandung dalam media zine dilakukan melalui media cetak dirancang dengan proses komunikasi tertentu oleh komunitas punk. Analisa terhadap pesan-pesan berupa nilai dan bentuk budaya punk yang disajikan dalam media zine diharapkan mampu meyakinkan masyarakat atas keberadaan komunitas punk Bandung sehingga diterima oleh masyarakat luas. Dimana Schutz mengakui fenomenologi sosialnya mengkaji tentang intersubektivitas dan pada dasarnya studi mengenai intersubektivitas adalah upaya untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan seperti:

1. Bagaimana kita mengetahui motif, keinginan, dan makna tindakan orang lain?
2. Bagaimana kita mengetahui makna atas keberadaan orang lain?
3. Bagaimana kita dapat mengerti dan memahami atas segala sesuatu secara mendalam?
4. Bagaimana hubungan timbal balik itu dapat terjadi?

## **Eksistensi Sub Budaya Punk Bandung Melalui Media Zine**

Komunikasi  
Antarbudaya



Penggunaan Media  
Zine



Fenomenologi  
Alfred Schutz

